

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dalam pelatihan kewirausahaan masa persiapan pensiun PT. Pupuk Kaltim oleh Muvi consulting Bandung, tentunya mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti melakukan serangkaian kegiatan observasi lapangan serta pelaksanaan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, disebut dengan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah deskripsi berupa kata-kata tertulis dari responden dan pelaku responden (objek) yang diamati.

Pendekatan kualitatif dipandang tepat dalam penelitian ini. Penggunaan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan suatu gambaran utuh mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Adapun alasan lain penggunaan metode ini adalah :

- 1) peneliti mampu mengumpulkan data atau informasi mengenai keadaan sekarang dan informasi di lakukan subjek penelitian; 2) dapat mempelajari subjek penelitian secara mendalam dapat informasi secara menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek penelitian; 3) penelitian dapat menelusuri tentang pembelajaran dalam pelatihan kewirausahaan masa persiapan pensiun, (4) penelitian juga mendapatkan gambaran mengenai penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan masa persiapan pensiun, hasil

pembelajaran pada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, bagaimana kesiapan peserta pelatihan untuk menjalani pensiun.

Studi kasus ini merupakan penelitian yang mendalam mengenai unit kehidupan social tertentu seperti individu, kelompok, keluarga, lembaga atau masyarakat. Alasan menggunakan studi kasus dalam penelitian ini karena ingin meneliti secara mendalam dan utuh dari individu – individu atau lembaga yang menyelenggarakan pengelolaan pelatihan di Muvi Consulting, yaitu para peserta diklat, fasilitator, dan penyelenggara diklat.

B. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003:33), yaitu: (1) Tahap orientasi; (2) Tahap eksplorasi; dan (3) Tahap *member chek*

a. Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan studi pendahuluan dengan tujuan memperoleh informasi yang seluas-luasnya mengenai hal-hal yang bersifat umum yang berkenaan dengan masalah penelitian. Pada tahap ini, penulis menciptakan hubungan yang harmonis dengan responden penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan permasalahan, baik melihat langsung ke lapangan, berdiskusi dengan pihak-pihak yang terkait, maupun melalui studi kepustakaan. Selanjutnya, penulis menetapkan subjek penelitian, mencari dan menetapkan instrumen penelitian, serta menetapkan metode analisis data.

b. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap mengumpulkan data. Kegiatan yang dilakukan sudah mengarah kepada hal-hal yang dianggap mempunyai hubungan dengan fokus masalah. Informasi yang dikumpulkan tidak lagi bersifat umum, tetapi sudah lebih mengarah dan terstruktur serta masih terbuka. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan prinsip penelitian kualitatif, yaitu berusaha memahami makna dari peristiwa manusia dalam situasi tertentu. Dengan demikian penekanannya terletak pada pemahaman yang timbul dari tafsiran terhadap interaksi, perilaku, dan peristiwa.

Dalam rangkaian ini, wawancara dengan responden dan observasi dilakukan secara terarah/terfokus, spesifik, dan intensif. Dengan kata lain pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden diarahkan pada fokus penelitian, yang diharapkan memberi jawaban secara spesifik, luas dan komprehensif (mendalam). Di samping melakukan pengamatan terhadap perilaku lingkungan responden, penulis membuat catatan lapangan hasil wawancara serta observasi yang diupayakan secara teliti, rinci, selektif, dan sistematis.

Kegiatan eksplorasi dilakukan untuk menggambarkan dan menspesifikasikan data yang diperoleh pada tahap orientasi agar dalam tahap selanjutnya lebih terinci dan terarah pada hal-hal yang diperlukan dalam rangka menganalisis masalah penelitian.

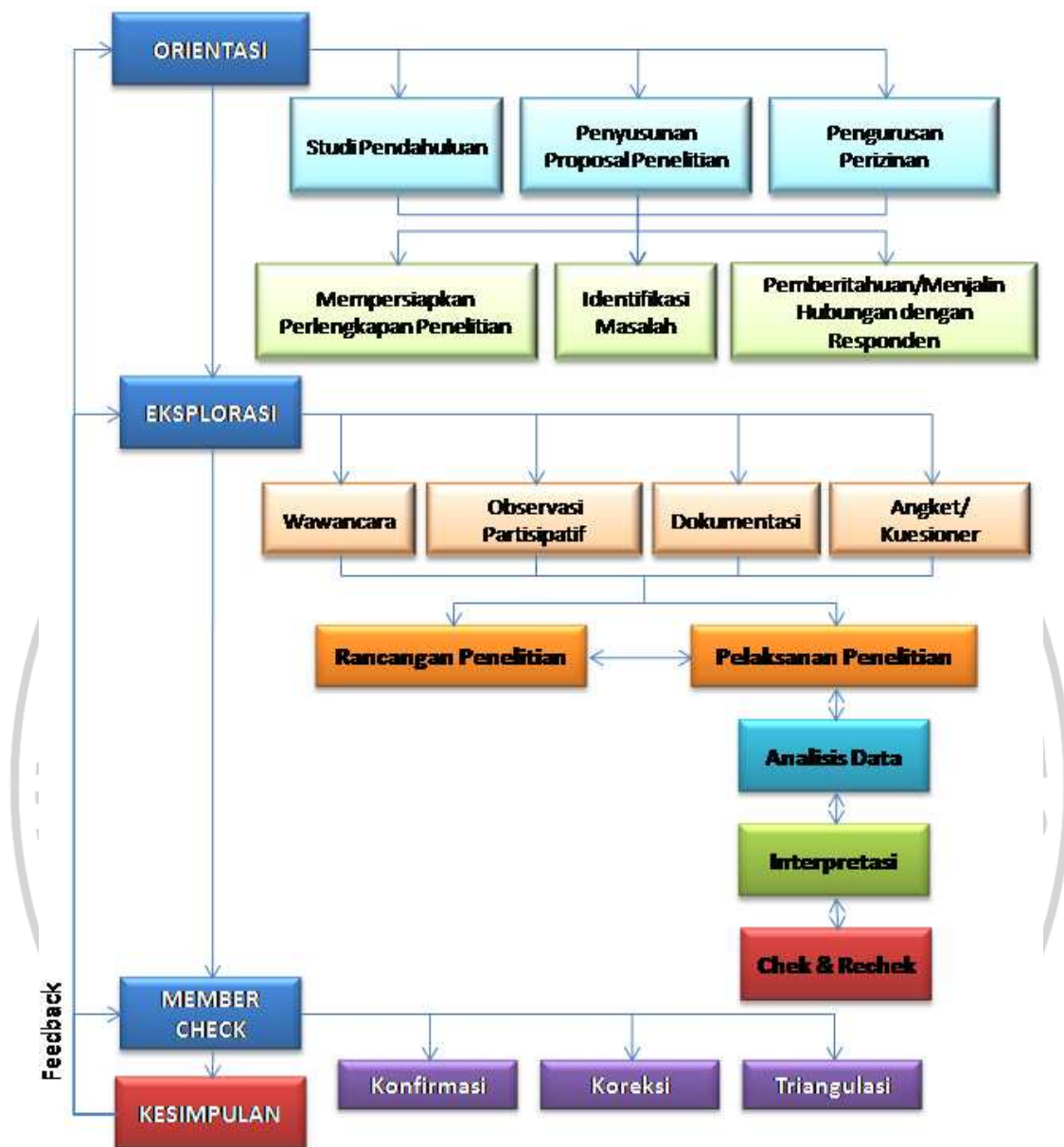
c. Tahap Member Check

Member check dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang diberikan, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Menurut Nasution (2003:112) data itu harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi, dan selanjutnya data tersebut juga harus dibenarkan oleh sumber data atau informan lain.

Pengecekan data ini dilakukan dengan cara tiga cara berikut ini ;

1. Mengkonfirmasi kembali hasil (data) kepada semua sumber data. Data-data yang telah di dapatkan dianalisa terlebih dahulu untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan faktual, semua data yang dikumpulkan di konfirmasi terlebih dahulu kepada pihak yang memberikan informasi
2. Meminta hasil koreksi yang telah dicatat dari observasi kepada sumber data. Data-data yang telah di konfirmasi selanjutnya adalah dikoreksi, dan semua hasil koreksi di pilah sesuai dengan data yang diperlukan dalam penulisan.
3. Melakukan triangulasi dengan pihak-pihak yang relevan. Pada tahap ini, data yang terkumpul dirangkum dan didiskusikan lagi dengan sumber-sumber data yang relevan untuk mengecek kebenarannya.

Tahapan-tahapan penelitian di atas membentuk sebuah alur penelitian. Alur penelitian tersebut dibuat sebagai panduan awal penelitian dan akan berkembang sesuai dengan kondisi yang ditemui di lapangan, untuk memudahkan dalam menjelaskan rangkaian kegiatan penelitian ini, penulis membuat alur gambaran penelitian yang dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (1987:211) bahwa subjek penelitian adalah : dapat berupa manusia atau apa saja yang menajadi urusan manusia sebjek penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sumber informasi dan informan, sumber informai adalah orang yang media kasus atau yang menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri atau yang memberikan data utama tentang dirinya sendiri, sednagnkan informan adalah orang yang memberikan infomasi (data) tetang sumber informasi, atau dapat juga dikatakan bhawa informan adalah subjek yang memberian data pelengkap tentang sumber informasi yang menyangkut dengan data penelitian, yang menjadi sumber penelitian disini adalah :

a. Pihak penyelenggara pelatihan

Penulis langsung melakukan observasi dan mewawancari orang – orang yang sangat berkompeten untuk dimintai keterangan dan data mengenai penyelenggaraan pelatihan termasuk sistem dan proses pelatihan, dan juga mengenai organisasi Muvi Consulting itu sendiri, yang menjadi objek penelitian langsung diataranya adalah Direktur utama Muvi Consulting 1 orang , Asmen operasional pelatihan 1 orang , *Program officer* (penanggungjawab pelaksanaan peltaihan) 1 orang , *Trainer* (pengajar) / pelatihan sebanyak 2 orang

b. Pihak peserta pelatihan

Dan dari pihak peserta penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan peserta pelatihan 5 orang, diambil lima peserta ini karena mereka dapat menjadi bagian representatif dari peserta yang lain dimana kelima peserta itu adalah 1 orang menjabat level pimpinan, 1 orang menjabat level middle manager, dan 3 orang adalah staff biasa, dan dari 3 orang ini juga diantaranya 1 orang belum punya usaha sebelumnya, dan 2 orang sudah punya usaha, dari komponen subek penelitian ini diharapkan peneliti bisa melihat dari berbagai sisi latar belakang peserta.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif sehingga yang menjadi instrument utamanya adalah peneliti sendiri. Artinya, peneliti berperan sebagai instrument penelitian yang dapat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan atau kegagalan dalam upaya pengumpulan data. Sejalan dengan pendapat Meleong, Lexy J. (1993:102) yang mengemukakan bahwa peneliti sebagai instrument harus berupaya menerapkan rambu-rambu, yaitu peneliti harus memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, meyakini hubungan di lapangan dan melibatkan diri sambil mengumpulkan data.

Peneliti berupaya semaksimal mungkin memahami, mendalami dan menerapkan rambu-rambu yang telah dikemukakan tersebut agar tujuan penelitian dapat dicapai secara maksimal. Proses pengumpulan datanya mengutamakan perspektif *emic*, artinya mementingkan pandangan subjek penelitian, yaitu bagaimana mereka memandang dan menafsirkan kehidupan pendiriannya.

Upaya mengungkap karakteristik penelitian melalui pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Teknik wawancara

Teknik wawancara digunakan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan atau Tanya jawab kepada responden untuk memperoleh informasi/data yang dijadikan data utama dari lapangan. Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan responden tentang pembelajaran dalam pelatihan kewirausahaan masa persiapan pensiun yang meliputi : sistem penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan masa persiapan pensiun, hasil pembelajaran pada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, bagaimana kesiapan peserta pelatihan untuk menjalani pensiun. Adapun yang di wawancara adalah Direktur Utama Muvi Consulting, Asmen operasional, program officer, 2 orang trainer dan 5 peserta pelatihan. Adapun materi wawancara adalah tentang sistem penyelenggaraan pelatihan, sistem pembelajaran dalam pelatihan, hasil pembelajaran pada perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, dan bagaimana kesiapan peserta pelatihan untuk menjalani pensiun. (materi wawancara terlampir).

b. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi menjadi penelitian ilmiah apabila: 1) mengacu kepada tujuan dan sasaran penelitian yang akan dirumuskan; 2) direncanakan secara sistematis; 3) dicatat dan dihubungkan secara sistematis dengan proposisi-proposisi lebih umum dan; 4) dapat dicek dan dikontrol ketelitiannya (Mantra, 2004: 82).

Dalam melakukan observasi, seorang peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif perlu melibatkan diri dalam kehidupan subyek. Keterlibatan ini sedikit banyak disebabkan oleh hubungannya dengan subyek itu. Peneliti berusaha menangkap proses interpretatif dengan tetap menjaga jarak seperti yang dilakukan oleh apa yang disebut pengamat “obyektif” serta menolak untuk berperan sebagai unit yang berfungsi (*acting unit*) (Furchan, 1992: 26-27).

Observasi merupakan tehnik bagaimana mengumpulkan data penelitian dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui sistem penyelenggaraan pelatihan. Selain itu juga sistem pembelajaran dalam pelatihan meliputi proses pembelajaran, hasil pembelajaran pelatihan pada perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan, dan kesiapan peserta pelatihan menjelang pensiun. Observasi ini dilakukan dengan observasi partisipatif, dimana peneliti mengikuti proses pelatihan kewirausahaan masa persiapan pensiun PT. Pupuk Kaltim dari mulai awal kegiatan hingga sampai akhir kegiatan.

c. *Studi Dokumentasi*

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data/infromasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, studi dokumentasi ini khusus ditujukan untuk memperoleh data dari penyelenggaraan tentang arsip penyelenggaraan, serta dokumen hasil perencanaan yang telah dilaksanakan kemudian dokumentasi pembelajaran yang dibuat oleh trainer selain itu dokumen yang digunakan adalah pedoman diklat, materi diklat, hasil evaluasi pelatian dan data lain yang bisa mendukung pada penelitian.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

Pada dasarnya kegiatan pengelolaan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak pengumpulan data dilakukan, namun analisis tersebut masih bersifat parsial, sedangkan analisis yang diharapkan adalah analisis yang bersifat kontekstual. Untuk memperoleh analisis yang bersifat kontekstual, maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan catatan-catatan lapangan yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, serta triangulasi.
- b. Mengelompokkan data yang sejenis
- c. Menyusun data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian
- d. Mengalisis hubungan data yang satu dengan yang lain
- e. Memberikan komentar berupa tanggapan, dan tafsiran terhadap data secara kontekstual.
- f. Mendeskripsikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan umum, sekaligus menyusun temuan-temuan penelitian, baik yang berhubungan dengan permasalahan penelitian maupun tidak.
- g. Menyusun temuan yang berupa gagasan yang bersifat inovasi
- h. Menyimpulkan laporan penelitian secara umum.

Perlu dikemukakan, bahwa hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis tersebut harus memiliki keabsahan yang tinggi, untuk menentukan keabsahan tersebut, harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. *Kredibilitas*

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran dalam penelitian kualitatif kredibilitas ini disebut juga dengan validitas internal. Kredibilitas dalam suatu penelitian adalah keadaan dimana terjadi kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep yang terdapat dalam responden. Peneliti dalam memenuhi kriteria kredibilitas dilakukan dengan cara mengadakan beberapa tahapan penelitian supaya hasil penelitian memiliki keabsahan yang akurat diantaranya adalah :

1. Mengadakan *triangulasi* yaitu mencocokkan kebenaran data dengan cara membandingkan hasil temuan antara satu teknik pengumpulan data dengan teknik lainnya.
2. Melakukan *member check* di mana setelah mengadakan observasi dan wawancara dilakukan penelitian kembali, kesesuaian dan kebenaran data yang diberikan informan atau meminta penjelasan dan informan baru.
3. *Debriefing*, yaitu dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat (*debriefers*). Melalui diskusi ini banyak diterima saran-saran dan masukan-masukan untuk perbaikan hasil penelitian berkenaan dengan data yang diperoleh. Diskusi ini peneliti lakukan dengan beberapa orang guru yang sudah mengetahui dan memahami latar dan konteks objek penelitian.
4. *Quasi-statistics*, laporan kualitatif memerlukan dukungan kuantitatif, yaitu melaporkan alasan pemakaian data-data kuantitatif untuk menarik sejumlah kesimpulan. Namun, pemakaian angka-angka ini bukan hanya mengetes atau

mendukung klaim keterlibatan statistik, tetapi juga membantu menghitung bukti-bukti dari lapangan yang mungkin berpotensi sebagai data atau temuan yang mengancam kredibilitas penelitian.

b. Depentabilitas

Depentabilitas adalah nilai konsistensi dari hasil penelitian, bahwa apakah hasil penelitian tersebut bila dilakukan lagi apakah hasilnya tetap sama, jadi depentabilitas adalah merupakan tingkat konsistensi dari fenomena atau permasalahan yang ditelaah. Pada dasarnya bahwa fenomena atau kenyataan social bersifat unik dan tidak stabil sehingga sangat sulit untuk direkonstruksi kembali seperti semula. Namun untuk mengantisipasi hal tersebut, serta untuk meyakinkan keabsahan hasil penelitian, maka peneliti melakukan pemeriksaan untuk meyakinkan bahwa apa yang dianalisis dan dilaporkan dalam laporan penelitian ini memang demikian adanya, untuk mempertahankan kebenaran dan objektivitas hasil penelitian, maka pengolahan dilakukan dengan delapan langkah diatas.

c. Transferabilitas

Transferabilitas adalah tingkat keterpakaian hasil penelitian oleh orang atau pihak lain yang ingin mengembangkan kegiatan yang sejenis atau juga populer digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan istilah validitas

1. Mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pelatihan maka bagi peneliti lain disarankan untuk mengadakan penelitian yang berfokus pada salah satu fungsi-fungsi manajemen pelatihan, yakni perencanaan

pelatihan, hal ini mengingat bagian yang paling menentukan antara dan sebagai penentu arah dalam manajemen adalah perencanaan

2. Mengingat penelitian ini hanya pada upaya untuk menggambarkan dan mengkaji tentang pengelolaan pelatihan, disarankan untuk mendapatkan penelitian tentang sejauh mana pengelolaan pelatihan dilakukan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam pelatihan. Transferabilitas ini sangat bergantung pada pemakai (*user*) dalam hal menyangkut dan kondisi tertentu.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah berkaitan dengan tingkat objektivitas hasil penelitian yang dilakukan. Mengingat penelitian adalah instrumen utama dalam pengumpulan data maka tingkat objektivitasnya sangat bergantung pada sikap objektif peneliti itu sendiri, dalam penelitian ini peneliti selalu menjunjung tinggi sikap objektivitas semaksimal mungkin, melalui penggunaan metode dan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan objek kajian serta pendekatan dalam penelitian.

F. Tahap Pelaporan

Laporan penelitian disusun setelah selesai pengolahan dan analisis data dilakukan, karena pada dasarnya penyusunan laporan hasil penelitian yang dimaksud disini adalah menyangkut tentang penulisan tesis sebagai karya ilmiah, dalam menganalisis data untuk disajikan dalam laporan hasil penelitian, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Reduksi Data*

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan reduksi data, hal ini dilakukan untuk mempermudah bagi peneliti memahami dan menelaah data yang telah dikumpulkan, yaitu dilakukan dengan cara mencakup aspek-aspek dan permasalahan yang diteliti, sehingga mempermudah untuk menganalisis, dalam hal ini menganalisis pembelajaran dalam pelatihan kewirausahaan masa persiapan pensiun PT. Pupuk Kaltim oleh Muvi Consulting. Dalam mereduksikan data tersebut peneliti menyusun dan merangkum secara sistematis persalah pokok yang berkaitan dengan focus peneltiain sehingga akan jelas polanya, untuk itu dalam penyajian data hasil penlitian menyajikan berdsarkan aspek-aspek yang akan ditelaah, setelah itu peneliti akan dapat kesimpulan sehingga data yang terkumpul memiliki makna teksutal dan kontekstual.

b. *Penyajian Data*

Untuk memudahkan pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi, maka aspek-aspek tersebut dijasajikan secara singkat dan jelas, baik bagian demi bagian maupun keseluruhanya, penyajian ini akan dijadikan sebagai dasar untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

c. *Verifikasi dan pengambilan keputusan*

Verifikasi adalah kegiatan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah sebelumnya, dan dengan pertimbangan yang terus menerus sesuai dengan perkembangan data dan fenomena yang ada di lapangan, yang pada ahirnya menghasilkan kesimpulan untuk mengambil suatu kesimpulan.

